

BAB 1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Mentimun (*Cucumis sativa L*) merupakan salah satu sayuran buah yang banyak dikonsumsi oleh masyarakat Indonesia. Meskipun bukan tanaman asli Indonesia, tetapi mentimun sudah sangat dikenal oleh masyarakat Indonesia. Jenis sayuran ini dengan mudah ditemukan hampir di seluruh pelosok Indonesia.

Buah mentimun memiliki bermacam-macam manfaat dalam kehidupan sehari-hari. Selain sebagai bahan makanan, Buah mentimun sering dimanfaatkan untuk kecantikan (sarana kosmetika), menjaga kesehatan tubuh, atau mengobati beberapa macam penyakit. Beberapa ramuan (resep) tradisional untuk pemeliharaan kecantikan diantaranya sebagai obat jerawat, noda-noda hitam, kerut-kerut di wajah dan kekeringan kulit (Rukmana,1994).

Mentimun sangat potensial dikembangkan untuk memenuhi kebutuhan masyarakat Indonesia yang semakin meningkat. Peningkatan kebutuhan ini berdampak pada bertambahnya jumlah permintaan sayuran, termasuk mentimun. Salah satu upaya untuk meningkatkan persediaan mentimun yaitu dengan cara meningkatkan produksinya. Semakin banyaknya kebutuhan mentimun di masyarakat, maka harus banyak pula petani yang membudidayakan mentimun guna untuk memenuhi kebutuhan masyarakat. Dengan potensi tersebut maka pengembangan mentimun memiliki prospek yang cerah.

Dalam proses pengembangan mentimun dapat dilakukan dengan berbagai penerapan budidaya, salah satunya dengan cara organik. Kegunaan budidaya organik ialah untuk meniadakan atau membatasi kemungkinan dampak negatif yang ditimbulkan oleh budidaya kimia.

Pemilihan usaha budidaya timun organik karena dapat menekan biaya produksi untuk pembelian pupuk dan obat-obatan kimia sehingga memberikan keuntungan lebih banyak terhadap petani dan menjaga kelestarian lingkungan hidup serta produk mentimun yang dihasilkan lebih segar dan sehat.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan diatas, maka dapat dirumuskan masalah yaitu:

1. Bagaimana proses budidaya tanaman timun organik di Desa Jatisari Kecamatan Jenggawah Kabupaten Jember?
2. Bagaimana analisis usaha budidaya timun organik di Desa Jatisari Kecamatan Jenggawah Kabupaten Jember?
3. Bagaimana proses pemasaran timun organik di Desa Jatisari Kecamatan Jenggawah Kabupaten Jember?

1.3 Tujuan

Berdasarkan identifikasi dan perumusan masalah diatas, maka tujuan tugas akhir ini adalah:

1. Mengetahui proses budidaya timun organik di Desa Jatisari Kecamatan Jenggawah Kabupaten Jember
2. Mengetahui analisa usaha budidaya timun organik di Desa Jatisari Kecamatan Jenggawah Kabupaten Jember
3. Mengetahui proses pemasaran timun organik di Desa Jatisari Kecamatan Jenggawah Kabupaten Jember.

1.4 Manfaat

Berdasarkan tujuan dari tugas akhir diatas dapat diperoleh manfaat sebagai berikut:

1. Memberi wawasan bagi mahasiswa dan masyarakat yang ingin melakukan budidaya timun organik
2. Dapat menambah pengetahuan bagi mahasiswa/pembaca tentang analisis budidaya timun organik
3. Dapat dijadikan sebagai referensi laporan akhir bagi mahasiswa Politeknik Negeri Jember.